

**TINJAUAN YURIDIS TINDAKAN PASUKAN PENJAGA PERDAMAIAN
MENURUT HUKUM INTERNASIONAL**

**(Studi Tentang Kasus Serangan Pasukan Penjaga Perdamaian Kanada di
Kroasia Tahun 1993)**

Oleh :

MUHAMMAD TAQDIRUAZIZ WASHIL

E1A016125

ABSTRAK

Pasukan penjaga perdamaian dibentuk guna membantu negara yang dilanda konflik untuk menciptakan kondisi untuk perdamaian abadi. Salah satu contoh pengerahan pasukan penjaga perdamaian menyelesaikan konflik bersenjata adalah *United Nations Protection Force* (UNPROFOR) di Kroasia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tugas dan kewenangan pasukan penjaga perdamaian menurut hukum internasional serta mengkaji tindakan pasukan penjaga perdamaian menurut hukum internasional dalam kasus serangan pasukan penjaga perdamaian Kanada di Kroasia tahun 1993.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum dengan metode pendekatan perundang-undangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder terdiri dari bahan hukum primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan wawancara. Analisa data menggunakan normatif-kualitatif.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa mekanisme tugas dan kewenangan operasi penjaga perdamaian memiliki prinsip dasar yang diimplementasikan dalam bentuk struktur maupun pengaturan teknis dan telah mengalami perubahan signifikan. Dalam pelaksanaan operasi penjaga perdamaian di lapangan, tindakan pasukan penjaga perdamaian Kanada dalam kasus di Kroasia menjadi sebuah pembuktian ketidakefektifan Bab VI Piagam PBB dalam menghadapi tantangan konflik di Kroasia.

Kata kunci : Dewan Keamanan PBB, Pasukan Penjaga Perdamaian, Hukum Humaniter Internasional

**JURIDICAL REVIEW OF PEACEKEEPING FORCE ACTION ACCORDING
TO INTERNATIONAL LAW**

(Study of Canadian Peacekeepers Force Attack in Croatia in 1993)

Written by:

MUHAMMAD TAQDIRUAZIZ WASHIL

E1A016125

ABSTRACT

Peacekeepers have mission to help conflict-ravaged countries create lasting peace. One of the deployment of a peacekeeping force to resolve an armed conflict is the United Nations Protection Force (UNPROFOR) in Croatia. This research aims to determine the duties and authorities of peacekeepers according to international law and to examine the actions of peacekeepers under international law in the case of Canadian peacekeeping force attack in Croatia in 1993.

This research is a legal research with the statutory approach method. Data sources including primary data and secondary data consist of primary and secondary legal materials. Data collection methods are library research and interviews. Meanwhile, data analysis uses normative-qualitative method.

The results show that the mechanism of duty and authority of peacekeeping force operations have basic principles that are implemented in the form of structures and technical arrangements and have significant changes. In carrying out peacekeeping operations on the ground, the actions of Canadian peacekeeping forces in Croatia become a proof of the ineffectiveness of Chapter VI of the UN Charter in dealing with the challenges of the conflict in Croatia.

Keywords: UN Security Council, Peacekeeping Force, International Humanitarian Law